

Siti Komariyah¹

D3 Akuntansi, Universitas Putra Bangsa, E-mail: komariyahs755@gmail.com

Mispiyanti, S.E.,Ak.,M.Ak.,CA²

Program Studi Akuntansi, Universitas Putra Bangsa, E-mail: mispiyanti@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah lima perusahaan yang masuk ke dalam *Top Performing Listed Companies 2019* pada tahun 2017-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari *idx.co.id* yang berupa laporan keuangan tahunan. Hasil penelitian pada lima perusahaan yang masuk ke dalam *Top Performing Listed Companies 2019* meliputi: PT Bank Central Asia Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Selamat Sempurna Tbk, jika ditinjau menggunakan rasio keuangan menunjukkan bahwa rasio likuiditas, rasio solvabilitas/*leverage* dan rasio pasar menunjukkan kinerja yang cukup baik meskipun rasio aktivitas dan rasio profitabilitas masih belum maksimal. Sehingga kelima perusahaan tersebut layak mendapatkan penghargaan sebagai *Top Performing Listed Companies 2019*.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan.

Abstract

*The purpose of this study was to determine the company's financial performance by using financial ratio analysis. The research method used is descriptive with a quantitative approach. The objects in this study are five companies that are included in the 2019 Top Performing Listed Companies in 2017-2019. The data used in this study is secondary data, obtained from idx.co.id in the form of annual reports. The results of the research on five companies that were included in the 2019 Top Performing Listed Companies include: PT Bank Central Asia Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Selamat Sempurna Tbk, when viewed using financial ratios indicate that the liquidity ratio, solvency/*leverage* ratio and market ratio show a fairly good performance although the activity ratio and profitability ratio are still not optimal. So that the five companies deserve to be awarded as the 2019 Top Performing Listed Companies.*

Keywords: Financial Performance, Financial Ratios.

PENDAHULUAN

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan di dalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaanya.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik atau tidaknya kinerja perusahaan. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan dapat dihitung menggunakan analisis rasio keuangan.

Menurut Kasmir (2010:104) analisis rasio keuangan adalah membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode apakah mencapai target sesuai apa yang telah ditetapkan. Kemudian dapat dinilai kemampuan perusahaan dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Dalam kinerja yang dihasilkan, juga dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depannya agar kinerja perusahaan dapat ditingkatkan sesuai target perusahaan.

Menurut Hanafi (2017:36) analisis rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas/*leverage*, rasio keuntungan/profitabilitas, dan rasio pasar. Objek utama dalam penelitian ini adalah lima perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk mendapatkan emiten terbaik, pengelompokan dilakukan berdasarkan nilai kapitalisasi. Dua kelompok besar yang disepakati

yaitu emiten dengan kapitalisasi pasar di atas Rp 10 triliun dan di bawah Rp 10 triliun.

Proses seleksi awal berdasarkan kesepakatan Tim Juri, pemeringkatan mengacu pada (9) persyaratan seleksi awal untuk menyaring emiten yang dinilai layak diikuti dalam pemeringkatan. Berdasarkan pada hasil pemeringkatan, ditambah dengan hasil jejak pendapatan terhadap 200 responden (analisis, manajer investasi, dana pension, asuransi, investor individu, dan pengamat pasar modal) ditetapkan lima emiten peraih Investor Award 2019 dengan predikat “*Top Performing*

Listed Companies 2019” masing-masing: PT Bank Central Asia Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Selamat Sempurna Tbk. Lima emiten tersebut berhasil meraih posisi terbaik karena kinerja fundamental tahun 2017-2018 terbukti unggul di antara 629 emiten yang terdaftar di BEI per 31 Maret 2019. Selain kinerja fundamental yang solid, likuiditas perdagangan saham lima emiten ini pun tinggi, sehingga harga saham masing-masing naik signifikan selama April 2018-Maret 2019.

Tabel I.1 Laporan Keuangan Perusahaan *Top Performing Listed Companies* Tahun 2017-2019 (dalam juta rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun	Aset (Rp)	Liabilitas (Rp)	Ekuitas (Rp)	Penjualan (Rp)	Laba Bersih (Rp)
PT Bank Central Asia Tbk	2017	750.319.671	614.940.262	131.401.694	41.826.474	23.321.150
	2018	824.787.944	668.438.779	151.753.427	45.290.545	25.851.660
	2019	918.989.312	740.067.127	174.143.156	50.477.448	28.569.974
PT Bukit Asam Tbk	2017	21.987.482	8.187.497	13.799.985	19.471.030	4.547.232
	2018	24.172.933	7.903.237	16.269.696	21.166.993	5.121.112
	2019	26.098.052	7.675.226	18.422.826	21.787.564	4.040.394
PT Waskita Beton Precast Tbk	2017	14.919.548	7.602.892	7.316.656	7.104.157	1.000.330
	2018	15.222.388	7.340.075	7.882.313	8.000.149	1.103.472
	2019	16.149.121	8.014.571	8.134.550	7.467.175	806.148
PT Sri Rejeki Isman Tbk	2017	12.085.280	7.605.769	4.479.511	7.692.973	689.266
	2018	19.657.795	12.219.184	7.438.611	14.898.122	1.218.368
	2019	15.107.590	9.365.223	5.742.367	11.450.791	849.266
PT Selamat Sempurna Tbk	2017	2.443.341	615.157	1.828.184	3.339.964	555.388
	2018	2.801.203	650.926	2.150.277	3.933.353	633.550
	2019	3.106.981	664.678	2.442.303	3.935.811	638.676

Sumber: www.idx.co.id.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Selamat Sempurna Tbk selama tahun 2017-2019 untuk total aset, liabilitas, ekuitas, penjualan, dan laba bersih selalu mengalami peningkatan. Namun, untuk PT Bukit Asam Tbk pada total liabilitas dan laba bersih sejak 2017-2019 yang cukup signifikan, dimana pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 3% pada total liabilitas dan pada tahun yang sama laba bersih perusahaan menurun sebesar 3%. Pada PT Waskita Beton Precast Tbk terjadi penurunan pada total liabilitas, dimana pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebanyak 3% dan pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 9%. Dari tahun 2017-2018 total laba bersih mengalami kenaikan sebesar 10% dan mengalami penurunan pada tahun 2018-2019 sebesar 27% serta penjualan juga mengalami naik turun yang cukup besar. Sedangkan pada PT Sri Rejeki Isman Tbk untuk total aset, liabilitas, ekuitas, penjualan dan laba bersih mengalami

kenaikan pada tahun 2018 dan mengalami penurunan pada tahun 2019. Maka dapat disimpulkan bahwa 5 komponen perusahaan yang terpilih pada *Top Performing Listed Companies 2019* untuk total aset, liabilitas, ekuitas, penjualan, dan laba bersih terdapat beberapa komponen yang mengalami fluktuasi.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan antara lain: rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Alasan peneliti menggunakan indikator *current ratio* untuk mengukur rasio likuiditas yaitu karena untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Semakin tinggi hasilnya, maka semakin kuat posisi keuangan perusahaan. Rasio aktivitas dalam penelitian ini menggunakan indikator perputaran aktiva, rasio ini mengukur efektivitas dalam menggunakan aset yang

dimilikinya. Alasan memilih indikator ini dalam penelitian yaitu untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang ada dalam menghasilkan penjualan yang dapat menambah laba perusahaan. Menurut Kasmir (2010), Semakin besar perputaran aset akan semakin baik bagi perusahaan karena dapat menghasilkan penjualan yang lebih besar.

Rasio solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan indikator DER. Alasan menggunakan indikator ini karena untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktivasnya dan seberapa besar bagian dari aktiva tersebut yang didanai oleh utang. Meningkatnya beban kewajiban terhadap pihak luar menunjukkan bahwa sumber modal perusahaan sangat tergantung dari pihak luar, apabila perusahaan tidak dapat mengelola hutangnya dengan baik dan optimal, akan berdampak buruk pada kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

Indikator yang digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas adalah *profit margin*. Menurut Kasmir (2010), *Profit margin* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan penjualan yang dicapai. Alasan menggunakan indikator ini karena untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba adalah faktor utama dalam mengukur tingkat efektifitas dan efisiensi suatu perusahaan dengan seluruh dana dan sumber daya yang ada di perusahaan.

Indikator yang digunakan untuk menghitung rasio pasar adalah *price earning ratio* (PER). Alasan menggunakan indikator PER karena PER akan memudahkan dan membantu para analisis dan investor dalam penilaian saham. Semakin tinggi PER maka tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang semakin besar. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dan tujuan penelitian adalah “Bagaimana kinerja keuangan perusahaan yang ada pada *Top Performing Listed Companies 2019* menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas/*leverage*, rasio keuntungan/profitabilitas dan rasio pasar”.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Objek Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah 5 perusahaan yang termasuk ke dalam *Top Performing Listed*

Companies 2019 yaitu PT Bank Central Asia Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Sri Rejeki Isman Tbk, dan PT Selamat Sempurna Tbk yang terdaftar di BEI.

Sumber, Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dengan angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan pada 5 perusahaan pada *Top Performing Listed Companies 2019* yaitu PT Bank Central Asia Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Sri Rejeki Isman Tbk, dan PT Selamat Sempurna Tbk pada periode 2017-2019 yang diperoleh dari website perusahaan maupun website BEI www.idx.co.id. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang diteliti.

Metode dan Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif yaitu analisis data dengan menggambarkan hasil perhitungan dalam bentuk angka-angka. Teknis analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan data penelitian, kemudian dianalisis dan dibandingkan antara tahun 2017-2019 setelah diketahui hasil analisis rasio keuangan pada 5 perusahaan *Top Performing Listed Companies 2019* yaitu PT Bank Central Asia Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Sri Rejeki Isman Tbk, dan PT Selamat Sempurna Tbk periode 2017-2019.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas/*leverage*, rasio keuntungan/profitabilitas, dan rasio pasar.

a. Rasio Likuiditas

Rasio Lancar (*Current Ratio*), Menurut Kasmir (2010:135) rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek (utang).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. Rasio Aktivitas

Perputaran Aktiva (*Total Assets Turn Over*), Menurut Kasmir (2010:185) rasio yang digunakan

untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Rasio Solvabilitas/*leverage*

Debt to Equity Ratio (Debt Ratio), Menurut Kasmir (2010:156) *debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$$

d. Rasio Profitabilitas

Profit Margin (Profit Margin On Sales), Menurut Kasmir (2010:199) *profit margin on sales* atau *profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{E. A. I. T}}{\text{Penjualan Netto}}$$

e. Rasio Pasar

Price Earning, Menurut Sutrisno (2017:214) *Price Earning Ratio* mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan diperoleh oleh pemegang saham.

Price Earning Ratio

$$= \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

Tabel III.1 Standar Industri Rasio Keuangan

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Current Ratio</i>	2 kali
2	Perputaran Aktiva	2 kali
3	<i>Debt to Equity Ratio</i>	90%
4	<i>Profit Margin</i>	20%
5	<i>Price Earning Ratio</i>	2 kali

Sumber: Kasmir (2010)

HASIL PERHITUNGAN DAN PEMBAHASAN

Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan

Berikut hasil perhitungan menggunakan lima rasio keuangan pada Perusahaan *Top Performing Listed Companies 2019* :

a. *Current Ratio*

Rasio likuiditas pada aspek rasio lancar (*current ratio*) mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Tabel IV.1 Perhitungan *Current Ratio* (dalam jutaan)

Nama Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Utang lancar (Rp)	<i>Current Ratio</i> (kali)
PT Bank Central Asia Tbk	2017	719.535.135	608.433.979	1,18
	2018	788.261.716	661.532.722	1,19
	2019	880.424.895	731.612.057	1,20
PT Bukit Asam Tbk	2017	11.117.745	4.396.619	2,53
	2018	11.739.344	4.935.696	2,38
	2019	11.679.884	4.691.251	2,49
PT Waskita Beton Precast Tbk	2017	11.574.944	7.593.431	1,52
	2018	10.236.132	7.327.262	1,40
	2019	9.695.354	5.979.916	1,62
PT Sri Rejeki Isman Tbk	2017	6.535.009	1.774.829	3,68
	2018	10.176.393	3.299.017	3,08
	2019	8.669.336	1.768.639	4,90
PT Selamat Sempurna Tbk	2017	1.570.110	419.913	3,74
	2018	1.853.782	470.116	3,94
	2019	2.138.324	461.192	4,64

Sumber: Data yang diolah 2021

b. Perputaran Aktiva

Rasio aktivitas pada aspek perputaran aktiva untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan.

**Tabel IV.2 Perhitungan Rasio Perputaran Aktiva
(dalam jutaan rupiah)**

Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Perputaran Aktiva (kali)
PT Bank Central Asia Tbk	2017	56.981.683	750.319.671	0,08
	2018	63.034.220	824.787.944	0,08
	2019	71.622.549	918.989.312	0,08
PT Bukit Asam Tbk	2017	19.471.030	21.987.482	0,89
	2018	21.166.993	24.172.933	0,88
	2019	21.787.564	26.098.052	0,83
PT Waskita Beton Precast Tbk	2017	7.104.157	14.919.548	0,48
	2018	8.000.149	15.222.388	0,53
	2019	7.467.175	16.149.122	0,46
PT Sri Rejeki Isman Tbk	2017	7.692.973	12.085.280	0,64
	2018	14.898.122	19.657.795	0,76
	2019	11.450.791	15.107.590	0,76
PT Selamat Sempurna Tbk	2017	3.339.964	2.443.341	1,37
	2018	3.933.353	2.801.203	1,40
	2019	3.935.811	3.106.981	1,27

Sumber: Data yang diolah, 2021

c. *Debt to Equity Ratio*

Rasio solvabilitas/*leverage* pada aspek *debt to equity ratio* digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas.

**Tabel IV.3 Perhitungan *Debt to Equity Ratio*
(dalam jutaan rupiah)**

Nama Perusahaan	Tahun	Total Utang (Rp)	Modal (Rp)	DER (%)
PT Bank Central Asia Tbk	2017	614.940.262	131.401.694	468
	2018	668.438.779	151.753.427	440
	2019	740.067.127	174.143.156	425
PT Bukit Asam Tbk	2017	8.187.497	13.799.985	59
	2018	7.903.237	16.269.696	49
	2019	7.675.226	18.422.826	42
PT Waskita Beton Precast Tbk	2017	7.602.892	7.316.656	104
	2018	7.340.075	7.882.313	93
	2019	8.014.571	8.134.550	99
PT Sri Rejeki Isman Tbk	2017	7.605.769	4.479.511	170
	2018	12.219.184	7.438.611	164
	2019	9.365.223	5.742.367	163
PT Selamat Sempurna Tbk	2017	615.157	1.828.184	34
	2018	650.926	2.150.277	30
	2019	664.678	2.442.303	27

Sumber: Data yang diolah, 2021

d. *Profit Margin*

Rasio profitabilitas pada aspek *profit margin* untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

**Tabel IV.4 Perhitungan *Profit Margin*
(dalam jutaan rupiah)**

Nama Perusahaan	Tahun	EAT (Rp)	Penjualan Neto (Rp)	<i>Profit Margin</i> (%)
PT Bank Central Asia Tbk	2017	23.321.150	56.981.683	41
	2018	25.851.660	63.034.220	41
	2019	28.569.974	71.622.549	40
PT Bukit Asam Tbk	2017	4.547.232	19.471.030	23
	2018	5.121.112	21.166.993	24
	2019	4.040.394	21.787.564	19
PT Waskita Beton Precast Tbk	2017	1.000.330	7.104.157	14
	2018	1.103.472	8.000.149	14
	2019	806.148	7.467.175	11
PT Sri Rejeki Isman Tbk	2017	689.266	7.692.973	9
	2018	1.218.368	14.898.122	8
	2019	849.266	11.450.791	7
PT Selamat Sempurna Tbk	2017	555.388	3.339.964	17
	2018	633.550	3.933.353	16
	2019	638.676	3.935.811	16

Sumber: Data yang diolah, 2021

e. *Price Earning Ratio*

Rasio pasar pada aspek *price earning ratio* untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan diperoleh oleh pemegang saham.

**Tabel IV.5 Perhitungan *Price Earning Ratio*
(dalam jutaan rupiah)**

Nama Perusahaan	Tahun	Harga Per Saham (Rp)	Laba Per Lembar Saham (Rp)	PER (kali)
PT Bank Central Asia Tbk	2017	21.900	945	23,17
	2018	26.000	1.049	24,79
	2019	33.425	1.159	28,84
PT Bukit Asam Tbk	2017	2.460	425	5,79
	2018	4.300	477	9,01
	2019	2.660	371	7,17
PT Waskita Beton Precast Tbk	2017	408	3.864	0,11
	2018	376	4.262	0,09
	2019	304	3.288	0,09
PT Sri Rejeki Isman Tbk	2017	380	36	10,42
	2018	358	59	6,06
	2019	220	42	5,28
PT Selamat Sempurna Tbk	2017	1.255	87	14,43
	2018	1.400	97	14,43
	2019	1.490	100	14,90

Sumber: Data yang diolah, 2021

PEMBAHASAN

Hasil perhitungan rasio keuangan dari lima perusahaan yang masuk dalam *Top Performing Listed Companies 2019* mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat. Berdasarkan hasil perhitungan *current ratio* dari lima perusahaan selama periode 2017-2019, hasil tertinggi ada pada PT Sri Rejeki Isman Tbk tahun 2019 sebesar 4,90 kali. Artinya setiap Rp1 hutang lancar dijamin oleh Rp 4,90 akiva lancar. Sedangkan hasil *current ratio* terendah ada pada PT Bank Central Asia Tbk tahun 2017 sebesar 1,18 kali. Besarnya hasil perhitungan *current ratio* menunjukkan besarnya kewajiban lancar, ini berarti semakin besar *current ratio* maka likuiditas perusahaan semakin tinggi.

Secara keseluruhan, hasil perputaran aktiva tertinggi selama periode 2017-2019 ada pada PT Selamat Sempurna Tbk yaitu tahun 2018 sebesar 1,40 kali. Artinya, perusahaan sudah efektif dalam menggunakan asetnya karena semakin tinggi angka perputaran, maka semakin efektif asset yang digunakan untuk menghasilkan laba. Sedangkan perputaran aktiva terendah ada pada PT Bank Central Asia Tbk yaitu tahun 2017-2019 sebesar 0,08 kali. Perputaran aktiva yang rendah menunjukkan bahwa manajemen perusahaan semakin kurang baik dalam menggunakan aktiva untuk menciptakan penjualan.

Hasil rasio *debt to equity ratio* (DER) selama periode 2017-2019 dari lima perusahaan yang memiliki rasio terendah adalah PT Selamat Sempurna Tbk sebesar 27% pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan keadaan modal sendiri perusahaan sudah baik, karena mencerminkan kegiatan usaha yang dibiayai oleh kreditur jangka panjang lebih rendah dibandingkan dengan modal sendiri. Sehingga dalam kondisi yang tidak diinginkan (bangkrut), perusahaan masih dapat melunasi seluruh utang atau kewajibannya. Sedangkan hasil rasio DER tertinggi ada pada PT Bank Central Asia Tbk sebesar 468% pada tahun 2017. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi jumlah utang lebih besar dibandingkan modal sendiri, sehingga mengakibatkan beban perusahaan terhadap pihak luar semakin besar. Dalam hal ini, semakin kecil nilai DER menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sehat karena semakin kecil hutang jangka panjang perusahaan.

Berdasarkan rasio *profit margin* tertinggi selama periode 2017-2019 ada pada PT Bank Central Asia Tbk yaitu sebesar 41% pada tahun 2017-2018. Artinya laba bersih setelah pajak yang dicapai perusahaan adalah 41% dari volume penjualan. *Profit Margin* semakin naik menunjukkan laba bersih setelah pajak yang dihasilkan dari penjualan semakin

bertambah, sehingga kinerja keuangan perusahaan semakin baik. Rasio *profit margin* terendah adalah PT Sri Rejeki Isman Tbk pada tahun 2019 sebesar 7%. Hal ini menunjukkan laba bersih setelah pajak yang dihasilkan dari penjualan semakin berkurang, sehingga kinerja keuangan perusahaan semakin kurang baik.

Berdasarkan hasil *price earning ratio* (PER) selama periode 2017-2019 yang memiliki hasil rasio tertinggi adalah PT Bank Central Asia Tbk tahun 2019 sebesar 28,84 kali. Hal ini berarti, semakin tinggi nilai PER maka harga saham perusahaan tersebut semakin mahal, sehingga tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja keuangan dimasa yang akan datang semakin besar. Sedangkan hasil PER terendah ada pada PT Waskita Beton Precast Tbk yaitu sebesar 0,09 kali. Hal ini menunjukkan semakin rendah nilai per berarti harga saham perusahaan tersebut semakin murah.

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan pertama yang menjadi *Top Performing Listed Companies 2019* adalah PT Selamat Sempurna Tbk. Hal ini ditandai dengan hasil *current ratio*, perputaran aktiva, dan PER yang tinggi serta hasil DER lebih rendah dibandingkan dengan hasil rasio empat perusahaan lainnya yaitu PT Bank Central Asia Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, dan PT Sri Rejeki Isman Tbk. Meskipun hasil rasio *profit margin* PT Selamat Sempurna Tbk tertinggi kedua setelah PT Bank Central Asia Tbk. Kemudian perusahaan kedua yang masuk dalam *Top Performing Listed Companies 2019* adalah PT Bukit Asam Tbk. Hal ini karena perusahaan tersebut memiliki hasil rasio perputaran aktiva, *profit margin* lebih tinggi dan DER lebih rendah kedua daripada tiga perusahaan lainnya. Kemudian perusahaan ketiga yang masuk dalam *Top Performing Listed Companies 2019* adalah PT Waskita Beton Precast Tbk. Sedangkan perusahaan ke empat yaitu PT Sri Rejeki Isman Tbk, dan perusahaan ke lima yaitu PT Bank Central Asia Tbk. Hal ini disebabkan karena nilai *current ratio*, perputaran aktiva lebih rendah dan DER lebih tinggi daripada empat perusahaan lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, kinerja keuangan 5 perusahaan yang masuk dalam *Top Performing Listed Companies 2019* periode 2017-2019 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan rasio likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* menunjukkan PT Selamat Sempurna Tbk memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Sedangkan pada PT Bank Central Asia Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, dan PT Sri Rejeki Isman Tbk memiliki kinerja keuangan yang cukup baik. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya tinggi, sehingga berdasarkan perhitungan dan analisis kelima perusahaan tersebut layak mendapatkan penghargaan *Top Performing Listed Companies 2019*.
2. Hasil perhitungan rasio aktivitas yang diukur menggunakan perputaran aktiva menunjukkan PT Selamat Sempurna Tbk memiliki kinerja keuangan yang lebih baik atau tertinggi. Sedangkan hasil rasio perputaran aktiva pada PT Bank Central Asia Tbk menunjukkan hasil yang rendah dibanding dengan 4 perusahaan lainnya yaitu PT Bukit Asam Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, dan PT Sri Rejeki Isman Tbk. Hal ini menunjukkan 4 perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang cukup baik. Sehingga hasil ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivasinya secara efisien.
3. Hasil perhitungan rasio solvabilitas yang diukur menggunakan *debt to equity Ratio* menunjukkan PT Selamat Sempurna Tbk memiliki hasil rasio yang lebih rendah. Sehingga semakin rendahnya rasio hutang menunjukkan semakin kecil resiko yang dihadapi perusahaan. Sedangkan hasil rasio tertinggi yaitu PT Bank Central Asia Tbk. Hal ini menunjukkan semakin tinggi rasio hutang, maka semakin beresiko atau tidak baik.
4. Hasil perhitungan rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *profit margin* menunjukkan PT Bank Central Asia Tbk memiliki tingkat laba yang lebih baik dibandingkan dengan 4 perusahaan lainnya. Sehingga kemampuan perusahaan mengelola modal yang diinvestasikan sudah efisien dalam menggunakan keseluruhan aktiva maupun modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih.
5. Hasil perhitungan rasio pasar yang diukur menggunakan *price earning ratio* menunjukkan PT Bank Central Asia Tbk memiliki hasil rasio yang lebih baik dibandingkan dengan 4 perusahaannya lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut dimasa yang akan datang semakin besar. Sedangkan PT Waskita Beton Precast Tbk memiliki hasil rasio yang lebih rendah. Sehingga semakin rendah *price earning ratio* mengindikasikan bahwa

pasar tidak memiliki kepercayaan yang cukup untuk masa depan saham perusahaan yang bersangkutan.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode rasio keuangan menunjukkan keadaan yang cenderung meningkat. Secara keseluruhan hasil analisis rasio keuangan pada lima perusahaan tersebut sudah dikatakan baik, meskipun masih terdapat beberapa rasio keuangan yang berfluktuasi. Sehingga PT Selamat Sempurna Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Sri Rejeki Isman Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk layak mendapatkan penghargaan sebagai *Top Performing Listed Companies 2019*.

Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah

1. Bagi perusahaan, hasil rasio lima perusahaan yang diperoleh dari perhitungan menggunakan metode rasio keuangan yang belum stabil dan berfluktuasi hendaknya mendapatkan perhatian dari pihak manajemen seharusnya mengeluarkan kebijakan yang dapat membuat kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lancar efektif dan efisien. Dana yang ada dalam perusahaan harus dipertahankan dan dikelola lebih baik dari tahun sebelumnya agar perusahaan mampu menghasilkan laba yang optimal.
2. Bagi penelitian selanjutnya, bisa digunakan sebagai bahan perbandingan atau referensi penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan rasio keuangan dengan proxy yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Deki, Ivonne dan Joy. 2017. Penelitian Terdahulu. Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015.
- Fahmi. Irham. 2018. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Cetakan Keenam. Alfabeta, Bandung.
- Fegy Syahputra, (2014). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Laporan Kas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Online), <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/download/903/653> diakses tanggal 22 Oktober 2015.

- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan* Cetakan pertama PT Bumi Aksar. Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Kencana. Jakarta.
- _____. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kenca Prenada Media Group. Jakarta.
- Kusuma, F.H.P. 2018 Menilai Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Akuntansi* 1.
- Mamduh M. Hanafi, M.B.A. 2017. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Kedua. Penerbit BPF. Yogyakarta.
- Pongoh. 2013. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA* 1.
- Prastowo, D.D. 2011. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Purwono, J. S, Sugyaningsih. Dan R. Istiarti. 2015. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Kelapa Sawit *Go Public* Di Indonesia: Kasus PT Astra Argo Lestari Tbk, PT Sampoerna Agro Tbk, PT PP London Sumatera Indonesia Tbk, PT Tunas Baru Lampung Tbk dan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, *Jurnal Neo-Bis* 9 (2): 16-31.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan*. Edisi Cetakan Pertama. Cetakan Kesembilan. Kampus Fakultas Ekonomi UII. Penerbit Ekonisia. Yogyakarta.